#### **BAB III**

### KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya yang ingin diteliti. Konsep adalah suatu abstrak yang dibentuk dengan mengeneralisasikan suatu penelitian. Oleh karena itu tidak dapat diamati dan dapat diukur, maka konsep tersebut harus dijabarkan kedalam variabel-variabel, dari variabel itulah konsep dapat diamati dan diukur (Notoatmodjo, 2010).

## Skema 3.1 Kerangka Konsep

Gambaran Tingkat Stres Lansia dengan Penyakit Kronis pada Masa Pandemi Covid-19 Gambaran Mekanisme Koping Lansia dengan Penyakit Kronis pada Masa Pandemi Covid-19

Kelompok lanjut usia (lansia) adalah salah satu kelompok rentan dan paling berisiko mengalami keparahan/morbiditas dan mortalitas akibat penyakit Covid-19. Data mortalitas akibat Covid-19 di beberapa negara lain menunjukkan peningkatan seiring dengan meningkatnya usia. Hal ini dikarenakan pasien lansia (*geriatric*) umumnya memiliki berbagai komorbiditas, seperti penyakit kardiovaskular, penyakit kencing manis, penyakit pernapasan kronik, hipertensi dan lain-lain.

Dalam kaitannya dengan masalah pandemi covid-19, kerentanan lansia disebabkan oleh dua faktor, yaitu medis dan non-medis. Pada sisi

medis, melemahnya fungsi imun dan adanya penyakit penyerta (*comorbid*) meningkatkan resiko kematian pada lansia (Leung, 2020). Pada sisi non-medis, informasi tingkat kematian lansia akibat covid-19 juga menimbulkan kecemasan atau stres pada lansia.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat stres dan mekanisme koping apa yang dipakai oleh lansia yang mempunyai penyakit kronis pada masa pandemi covid-19 ini.

# **B.** Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Karakteristik responden: Lansia dengan penyakit kronis a. Usia	Lamanya hidup seseorang yang diukur dari lahir sampai ulang tahun yang terakhir.	Kuesioner A	Wawancara dengan kuesioner	1. 60-64 tahun 2. 65-69 tahun 3. 70-74 tahun  World Health Organisation (WHO, 2016)	Interval
	b. Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki- laki secara	Kuesioner A	Wawancara dengan kuesioner	<ol> <li>Laki-laki</li> <li>Perempuan</li> </ol>	Nominal

		biologis sejak lahir.				
c. A	gama	Sesuatu yang dipercayai dan diyakini oleh individu.	Kuesioner A	Wawancara dengan kuesioner	<ol> <li>Islam</li> <li>Kristen</li> <li>Hindu</li> <li>Budha</li> </ol>	Nominal
d. S	uku	Golongan responden/ keluarga yang seturunan	Kuesioner A	Wawancara dengan kuesioner	<ol> <li>Betawi</li> <li>Sunda</li> <li>Jawa</li> <li>Batak</li> <li>Lainnya</li> </ol>	Nominal
	endidi- an	Tingkat pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh responden	Kuesioner A	Wawancara dengan kuesioner	<ol> <li>Tidak tamat SD/tidak sekolah</li> <li>SD</li> <li>SMP</li> <li>SMA</li> <li>Perguruan Tinggi</li> </ol>	Ordinal
P	tatus erkawi- an	Opsi berbeda yang menggam- barkan hubungan seseorang dengan orang penting lainnya	Kuesioner A	Wawancara dengan kuesioner	<ol> <li>Menikah</li> <li>Janda/         Duda</li> <li>Tidak         menikah</li> </ol>	Nominal
g. Po	ekerjaan	Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh responden untuk	Kuesioner A	Wawancara dengan kuesioner	<ol> <li>PNS</li> <li>Buruh</li> <li>Wirausaha</li> <li>Pegawai Swasta</li> <li>TNI/POLRI</li> <li>Tani</li> </ol>	Nominal

	h. Penghasil an	menghasil- kan uang tetap/peng- hasilan  Kemampu- an ekonomi yang diterima atau diperoleh setiap bulan oleh responden.	Kuesioner A	Wawancara dengan kuesioner	7. Tidak bekerja 1. <4.169.806, 58 2. ≥4.169.806, 58 (UMR Kota Bogor, 2020)	Interval
	i. Penyakit kronis	Penyakit yang menetap pada subyek untuk periode waktu yang panjang	Kuesioner A	Wawancara dengan kuesioner	<ol> <li>Asma</li> <li>Kanker</li> <li>Diabetes</li> <li>Penyakit         jantung</li> <li>Hipertensi</li> <li>Stroke</li> <li>Penyakit         gagal ginjal         kronis</li> <li>Penyakit         sendi</li> <li>(Riskesdas,         2018)</li> </ol>	Nominal
2.	Tingkat stres lansia dengan penyakit kronis dimasa pandemi Covid-19	Hasil penilaian terhadap berat ringannya stres yang dialami responden	Kuesioner B Tingkat Stres (Psyocho metric Propertie sof The Depressio n Anxiety Stress Scale 42, 2016)	Wawancara dengan menggunak an lembar kuesioner berisi 14 pertanyaan	<ol> <li>Stres         <ul> <li>Normal (0-14)</li> </ul> </li> <li>Stres             Ringan (15-18)</li> <li>Stres             Sedang (19-25)</li> <li>Stres Berat             (26-33)</li> <li>Stres             Sangat             Berat (≥34)</li> <li>(Psyochometric</li> </ol>	Ordinal

2	M.I.	M		W	Properties of The Depression Anxiety Stress Scale 42, 2016)	
3.	Mekanisme koping lansia dengan penyakit kronis dimasa pandemi Covid-19	Mekanisme koping adalah upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah, terhadap stres, terhadap masalah, terhadap keluarga dan masyarakat, bedoa, bersikap optimis.	Kuesioner C Mekanis me Koping Menggun akan skala Guttman dari peneliti Bagjalia Agustin (2016) yang dikemban gkan kembali oleh peneliti	dengan lembar kuesioner berisi 15	<ol> <li>Koping         adaptif, jika         skor yang         diperoleh         median ≥10</li> <li>Koping         maladaptif,         jika skor         yang         diperoleh         median &lt;10</li> </ol>	Interval